

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua pemilik kendaraan di haruskan datang ke SAMSAT setiap tahun untuk mengesahkan STNK. Pemilik kendaraan yang kemudian disebut dengan Wajib Pajak harus melunasi beberapa administrasi yang telah ditetapkan Pemerintah.

Wajib Pajak harus melalui beberapa loket ketika mengesahkan STNK. Loket yang harus Wajib Pajak lalui diantaranya Loket Pengambilan Formulir, Loket pendaftaran dan Penetapan, Loket Pembayaran dan Penyerahan, dan terakhir Loket Penyerahan STNK. Sistem ini cukup sulit dimengerti oleh Wajib pajak yang baru pertama kali membayar pajak kendaraan. Wajib Pajak yang sebelumnya pernah membayar pun juga sering kali tidak mengerti. Menurut sumber yang telah penulis wawancarai, “membayar pajak kendaraan dilakukan setahun sekali, jadi sangat wajar jika saya lupa dengan prosedur yang harus saya lakukan”.

SAMSAT Kota Semarang I merupakan salah satu unit yang melayani pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor yang ada di Jawa Tengah. Penetapan Pajak kendaraan Bermotor dilakukan oleh dua petugas yaitu petugas roda dua dan rodada empat.

Secara prosedural pihak SAMSAT Kota Semarang I telah melakukan sosialisasi melalui media sosial, dan baliho. Menurut penulis, itu saja dirasa tidak cukup, SAMSAT Kota Semarang I juga harus melakukan sosialisasi tentang penetapan Pajak Kendaraan Bermotor. Sosialisasi tidak harus secara detail, setidaknya Wajib Pajak tahu yang dilakukan oleh petugas saat proses Pajak Ulang berlangsung. Terlalu banyaknya loket yang harus dilalui Wajib Pajak ditambah kurangnya pemahaman mereka tentang penetapan dan prosedur pembayaran Pajak Ulang kendaraan Bermotor menjadi kendala tersendiri bagi Wajib pajak.

Dikarenakan hal itu lah, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan Tema dan Judul “**SISTEM PENETAPAN DAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA SAMSAT KOTA SEMARANG I**”

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

SAMSAT Kota Semarang I adalah sebuah instansi yang menyediakan pelayanan masyarakat berupa pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam sistem penetapan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Kota Semarang I adalah sebagai berikut :

1. Menentukan besarnya pajak kendaraan bermotor
2. Mengetahui bagaimana proses pembayaran pajak ulang kendaraan bermotor
3. Mengetahui apa saja permasalahan yang sering terjadi di setiap loket dan mengetahui bagaimana cara penanggulangnya
4. Kelemahan dan kelebihan pada sistem tersebut.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memahami mengenai sistem penetapan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Kota Semarang I
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembayaran pajak ulang kendaraan bermotor
3. Untuk mengetahui apa saja permasalahan yang sering terjadi di setiap loket dan mengetahui bagaimana cara penanggulangnya
4. Untuk mengetahui kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
5. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program DIII Perpajakan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan tugas akhir ini antara lain :

1. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan penulis mengenai pelayanan SAMSAT Kota Semarang I kepada masyarakat, serta dapat mengetahui praktik yang ada pada dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Akademik

Sebagai tambahan referensi bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro khususnya pada jurusan Perpajakan.

3. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan yang dapat digunakan untuk pengembangan dan kemajuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu data menurut sifatnya yang meliputi data kualitatif, data menurut sumbernya yang meliputi data internal, serta data menurut cara perolehannya yaitu meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Menurut Sifatnya

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka yang diukur secara tidak langsung biasanya berupa informasi atau keterangan-keterangan. Data Kualitatif yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah gambaran umum SAMSAT Kota Semarang I.

2. Data Menurut Sumbernya

a. Data Internal

Data internal merupakan data yang diperoleh dari dalam organisasi untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam SAMSAT Kota Semarang I. Data internal yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah gambaran umum SAMSAT Kota Semarang I.

3. Data Menurut Cara Perolehannya

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya dan dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan berupa interview dan observasi. Data Primer yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan dan melakukan pengamatan

langsung mengenai sistem penetapan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Kota Semarang I.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya yang diterbitkan oleh instansi lain. Data Sekunder yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah studi pustaka dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku yang berkaitan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun cara untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir ini, yaitu menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Pengamatan/Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini dapat diperoleh dengan cara pengamatan langsung terhadap sistem penetapan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang diterapkan pada SAMSAT Kota Semarang I

b. Metode Wawancara/Interview

Interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini data diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada Wajib Pajak dan bagian-bagian yang terkait dalam sistem penetapan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Kota Semarang I.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca buku untuk memperoleh informasi dan kesimpulan-kesimpulan dari pendapat para ahli dengan menempatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri untuk merumuskan suatu pendapat baru yang berikutnya lebih menekankan suatu pendapat untuk memperkuat uraian. Metode ini digunakan untuk menambah serta mendukung data yang telah diperoleh melalui observasi dan interview serta menambah pengetahuan mengenai teori yang diperoleh dari buku yang berhubungan dengan objek penulisan dan topik bahasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan Tugas Akhir, maka Tugas Akhir disusun menjadi 4 bab yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

- BAB I** Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, jenis data penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.
- BAB II** Gambaran Umum Perusahaan, bab ini membahas mengenai sejarah singkat SAMSAT Kota Semarang 1, bidang usaha dan wilayah kerja, serta struktur organisasi.
- BAB III** Tinjauan Teori dan Tinjauan Praktik, dalam bab ini menjelaskan dan memaparkan tinjauan teori dan praktik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sistem penetapan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor
- BAB VI** Penutup, dalam bab ini dikemukakan ringkasan dari hasil pembahasan pada tinjauan teori dan praktik.